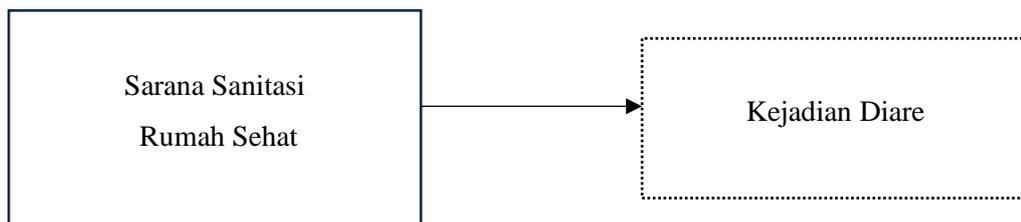


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Kerangka Konsep

Penjelasan tentang hubungan atau keterkaitan antar variabel yang akan diteliti dilakukan dengan menggunakan kerangka konseptual penelitian berikut:



**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep**

##### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dan metode analisis kuantitatif. Salah satu metode untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen adalah penelitian analitis. Penelitian *cross-sectional* menggunakan pendekatan tunggal atau pengumpulan data terbatas waktu untuk menguji hubungan antara faktor risiko. Rancangan penelitian ini bermaksud untuk hubungan sarana sanitasi dasar pada kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Air Putih Kota Samarinda. (Dwitasari *et al.*, 2024)

Pengambilan sampel secara sengaja (*purposive sampling*) merupakan teknik/metode pengambilan sampel yang digunakan dalam studi ini. Tujuan dari *purposive sampling* adalah untuk memperoleh data yang representatif dengan memilih sampel berlandaskan kriteria khusus (Notoatmodjo, 2010). Berlandaskan karakteristik atau sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya,

peneliti sendiri membuat pertimbangan khusus untuk teknik *purposive sampling*.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi penelitian**

Batasan populasi adalah semua umur yang memiliki riwayat diare atau pernah menderita diare dalam kurun waktu Januari-Desember 2023, sejumlah 468 populasi.

#### **b. Sampel Penelitian**

Perhitungan statistik dengan menggunakan Rumus Slovin bisa dipakai untuk menentukan ukuran sampel. Ukuran sampel dari suatu populasi yang jumlahnya sudah diketahui, yakni 468 populasi penderita diare ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin. 10% merupakan tingkat presisi yang digunakan untuk menentukan sampel. Peneliti menggunakan tingkat presisi 10% sebab jumlah orang dalam populasi kurang dari 1000 orang. Rumus Slovin:

Sampel pada studi ini merupakan masyarakat yang menderita diare di wilayah kerja Puskesmas Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Ada juga penentuan jumlah sampel memanfaatkan rumus *slovin*, yakni :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e :Persentase kelonggaran ketidakterikatan sebab kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (10%).

$$n = \frac{468}{1 + 468 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{468}{1 + 468 (0,01)}$$

$$n = \frac{468}{1 + 4,68}$$

$$n = \frac{468}{5,68}$$

$$n = 82,3 = 82$$

Maka, jumlah responden yang akan diteliti menjadi 82 orang yang mengalami diare pada wilayah kerja puskesmas air putih kecamatan Samarida Ulu kota samarinda. (Kriyantono, 2008).

Ketentuan responden yang akan menjadi sampel sebagai berikut:

c. Kriteria Inklusi

- 1) Individu yang pernah terkena diare di wilayah Puskesmas Air Putih Kota Samarinda 3 bulan terakhir.
- 2) Individu yang bertempat tinggal di wilayah Puskesmas Air Putih Kota Samarinda
- 3) Individu yang berusia minimal 13 tahun
- 4) Individu yang bersedia menjadi responden penelitian

d. Kriteria Eksklusi

- 1) Individu yang sedang mengalami gangguan kesehatan.
- 2) Individu yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

- 3) Individu yang sedang berada di luar wilayah Puskesmas Air Putih Kota Samarinda .

#### **D. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat). Variabel Independent (bebas) yaitu Sarana Sanitas Rumah Sehat dan Variabel Dependent yaitu Kejadian Diare.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam studi ini adalah jawaban dugaan sementara yang dibuat dari kerangka pemikiran seorang peneliti yang sudah dibuat.

Ho : Tidak adanya hubungan sarana Sanitasi Rumah Sehat Terhadap Kejadian Diare Di Wilayah Puskesmas Air Putih Kota Samarinda

Hi : Adanya hubungan sarana Sanitasi Rumah Sehat Terhadap Kejadian Diare Di Wilayah Puskesmas Air Putih Kota Samarinda

## F. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	KRITERIA OBJEKTIF	SKALA DATA
1	Sarana Sanitasi rumah sehat	Bangunan dan sarana adalah lokasi, wujud nyata suatu pekerjaan konstruksi, dan bangunan pelengkap yang terpadu dengan lingkungannya serta berfungsi sebagai tempat orang dapat melakukan kegiatan. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023) Sarana sanitasi memuat sarana air bersih, jamban, sarana penampungan air limbah, dan sarana pembuangan sampah..	Checklist, alat tulis	Nominal	tidak memenuhi syarat jika skor < 80% memenuhi syarat jika skor $\geq$ 80% (Pengembangan, 2012)
2	Kejadian Diare	Suatu penyakit yang ditandai dengan diare lebih dari tiga kali, perubahan tekstur dan bentuk tinja dari lunak menjadi cair, dan kadang-kadang muntah atau tinja berdarah.	Checklist	Nominal	1 diare 2.tidak diare

## **G. Pengumpulan Data**

### 4.4 Data Primer

Ada sejumlah teknik pengumpulan data yang dipakai dalam studi ini

#### 1) Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung pada sarana sanitasi yang ada pada rumah responden di wilayah puskesmas Air Putih Kota Samarinda

#### 2) Data Sekunder

Pada studi ini, data sekunder yang dipakai dengan mengumpulkan data yang didapat dari Instansi kesehatan seperti Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kota dan Puskesmas Terkait. Data yang diambil berupa data kasus kejadian diare yang dilayani pada Kelurahan Air Putih Puskesmas Air Putih Kota Samarinda.

## **H. Pengelolaan dan Analisis Data**

### a. Pengolahan Data

Dalam aktivitas pengolahan data, tiap-tiap variabel dideskripsikan menggunakan tabel pediting (yang diperlukan untuk keseragaman data, kesinambungan data, dan pemeriksaan data untuk memastikan kualitas data). Sesudah entri data selesai, komputer digunakan untuk menganalisis data. Selanjutnya, kodekan data untuk mempermudah pemrosesan data seperti pemberian skor dan tabulasi.

- 1) Editing data yaitu, memeriksa kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Jika terdapat kesalahan, data tersebut dapat dilengkapi atau di perbaiki.

- 2) Coding yaitu, memebrikan kode angka pada hasil jawaban yang diperoleh dari responden dalam lembar observasi dan kuisisioner.
- 3) Entry data yaitu, Mengisi kolom atau kotak lembar kode sesuai dengan jawaban dari setiap pertanyaan.
- 4) Tabulating yaitu, memasukan data dari angket (lembar kuisisioner) dan lembar observasi ke dalam tabel yang telah disiapkan. Metode ini dapat memperkecil kesalahan atau kelupaan.

b. Analisa Data

1) Analisa Univariat

Penelitian analitis dan deskriptif menggunakan analisis univariat. Tujuan analisis univariat adalah menjelaskan sifat-sifat setiap variabel penelitian. Analisis univariat dilakukan bergantung pada jenis data, baik numerik ataupun kategoris. Jika menyangkut data kategoris, persentase setiap variabel yang diteliti bisa diperlihatkan sebagai distribusi frekuensi. Analisa yang dilakukan dengan mendistribusikan variabel penelitian, yakni jenis kelamin, umur, pendidikan terkahir, sarana sanitasi dan kejadian diare yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.(Akbar *et al.*, 2024)

2) Analisa Bivariat

Analisis ini dilakukan dengan maksud agar ada tidaknya hubungan yang terjalin antara variabel bebas dan variabel terikat bisa diketahui. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

hubungan antara variabel sarana pembuangan air limbah (SPAL), sarana pembuangan sampah, sarana air bersih, dan sarana jamban sehat dengan kejadian diare dengan menggunakan Uji Fisher's Exact (uji yang digunakan pada kasus yang tidak memungkinkan dilakukan uji Chi-square). Batas signifikansi  $p \leq 0,05$  memperlihatkan dijumpai adanya suatu hubungan yang signifikan secara statistik, di lain sisi  $p \geq 0,05$  memperlihatkan tidak dijumpai adanya suatu hubungan.

#### **I. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan dalam penelitian untuk menghimpun data dan mencapai kesimpulan, tetapi instrumen ini juga berfungsi untuk memastikan bahwa standar yang diperlukan untuk membuat instrumen penelitian berkualitas tinggi terpenuhi. Pada studi ini instrumen yang dipakai adalah lembar observasi. Lembar observasi merupakan alat pengumpul data yang dibuat untuk mendapatkan data menggunakan observasi. (Salmaa, 2023)

#### **J. Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah wilayah kerja Pukesmas Air Putih, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Penelitian ini dijalankan pada Bulan Maret 2024 sampai dengan Bulan Juli 2024. Penelitian ini dimulai dari pembuatan Proposal sampai dengan penyusunan skripsi.

**Tabel 3. 2 Waktu Pelaksanaan**

No.	Nama Kegiatan	Bulan					
		Feb	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengumpulan judul individu dan KDM	■					
2	Pendaftaran ujian/review proposal skripsi		■	■	■		
3	Tahap Pengumpulan Data		■	■	■		
4	Tahap Analisis data		■	■	■		
5	Penyusunan Laporan Akhir			■	■	■	
6	Publish Jurnal dan Ujian Hasil			■	■	■	■